SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		....

MINGGU, 27 OKTOBER 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

[ ] POSITIF [x] NETRAL [ ] BAHAN PEMERIKSAAN [ ] PERHATIAN KHUSUS

Penyidikan Lahan Pemkot Hampir Tuntas

BENGKULU – Kejari Bengkulu saat ini hampir menuntaskan rekomendasi dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu terkait penghitungan kerugian negara dalam dugaan jual beli lahan hibah milik Pemkot Bengkulu.

Dari sejumlah poin rekomendasi BPKP itu, Kejari Bengkulu hanya membutuhkan keterangan dari saksi ahli pertanahan saja, mengingat semua saran lainnya sudah dipenuhi. Oleh karena itulah, tinggal selangkah lagi Kejari Bengkulu sudah dapat mengetahui berapa kerugian negara terkait pengusutan kasus lahan hibah Pemkot seluas 62,9 hektare di Kelurahan Bentiring. Dimana seluas 8,6 hektare diantaranya diduga dijual oleh oknum tidak bertanggungjawab.

Plh Kajari Bengkulu, Oktalian Darmawan, SH, MH mengakui kalau pihaknya tinggal selangkah lagi dalam melengkapi saran dari BPKP saat Kejari melakukan ekspose beberapa waktu lalu. Dari beberapa saran seperti pemeriksaan beberapa pihak dari Pemkot Bengkulu, pemeriksaan DPKKAD Kota Bengkulu, pemeriksaan appraisal lapangan dan lainnya sudah dilaksanakan semuanya.

Yang tersisa hanyalah penyidik melengkapi keterangan dari saksi ahli di bidang pertanahan. Sebelumnya, pihaknya sudah memeriksa dan memintai keterangan dari kepala BPN Kota Bengkulu baik yang lama maupun yang menjabat saat ini. Namun, pemeriksaan tersebut bukan sebagai saksi ahli dibidang pertanahan namun sebagai saksi biasa.

Untuk saksi ahli pertanahan tersebut, penyidik masih melakukan pencarian siapa yang cocok untuk dimintai keterangan. :Bukan, kalau yang kepala BPN kemarin itu sebatas saksi aja, saksi ahli pertanahan kita belum ada, itu yang masih kita cari," ungkapnya.

Ia menambahkan, penyidik pun juga tengah menunggu hasil dari perhitungan tim aprraisal dari Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) yang langsung mendatangi lokasi tanah hibah seluas 8,6 hektare untuk melakukan perhitungan harga jual tanah. Selain itu, penyidik juga tengah menunggu hasil pengukuran lahan dari BPN Kota Bengkulu untuk bahan penyidikan dan melengkapi pemberkasan perkara yang sudah mulai dilakukan oleh penyidik.

Ia berharap, perhitungan dan pengukuran lahan tersebut dapat segera selesai sehingga langsung bisa disampaikan ke penyidik dan juga diteruskan ke BPKP Provinsi Bengkulu. Untuk itulah, pihaknya masih menunggu hasil dari perhitungan kerugian negara dari BPKP untuk melakukan penyempurnaan berkas sebelum masuk ke jaksa penuntut umum (JPU).

"Harapan kita secepat mungkin sudah dapat kita ketahui hasilnya, kita optimis hasilnya dapat segera disampaikan, nanti hasil tersebut akan melengkapi pemberkasan kita," ungkapnya.

Ia juga menambahkan, pemeriksaan saksi-saksi sudah dirasa cukup namun tidak menutup kemungkinan akan ada pemeriksaan lanjutan untuk melengkapi pemberkasan. Nantinya, ketika semua saran dari BPKP sudah terpenuhi, Kejari akan kembali melakukan ekspose ke BPKP sehingga perhitungan kerugian negara dapat segera diketahui.(**)